

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil yang didapatkan, serta menimbang dari analisis yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Praktik pengamalan zikir ini telah dijelaskan bahwa dalam pelaksanaannya, siswa dan guru membaca zikir *al-Ma`tsurāt* secara bersama-sama ketika berada pada ruang lingkup sekolah. Siswa yang terdiri dari laki-laki (ikhwan) dan perempuan (akhwat) dibedakan tempat pengamalannya. Untuk ikhwan dilaksanakan di lorong kelas, sedangkan untuk akhwat di dalam kelas. Adapun dalam setiap kali kegiatan zikir ini selalu ada ustaz atau ustazah yang mendampingi agar majelis zikir berjalan lebih kondusif dan efektif.

Kedua, Resepsi terhadap zikir *al-Ma`tsurāt*. Para responden yang terdiri dari siswa dan guru memiliki masing-masing resepsi. Ada beberapa yang serupa, dan ada yang cukup berbeda. Adapun hasil pemahaman mereka mengacu pada teori resepsi fungsional dari Ahmad Rafiq yang mana mereka mengalami pengalaman dengan merasakan manfaat maupun dampak positif dalam hidup. Siswa merasakan ketenangan hati, kemudahan dalam setiap urusan, menjadi pribadi yang lebih baik, mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan guru menambahkan poin lain yaitu dilindungi dari gangguan setan maupun marabahaya dan dilancarkan rezeki. Pada dasarnya, resepsi responden jika diresapi lebih dalam memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Namun secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa dengan mengamalkan zikir *al-Ma`tsurāt* menjadikan mereka pribadi yang lebih baik.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis menghimbau dan memberikan saran kepada peniliti selanjutnya yang membahas tentang masalah serupa dapat lebih memberikan data tambahan yang mungkin belum diketahui banyak orang dan menjadi ciri khas tertentu pada penelitian yang akan dilakukan.

Semoga zikir *al-Ma`tsurāt* ini senantiasa menjadi amalan yang selalu dilakukan khususnya oleh para siswa dan guru SMA IT Ash-Shohwah dan lebih luas lagi kepada masyarakat agar senantiasa terjaga hubungan dengan Allah dan juga terjalin hubungan sosial kepada sesama manusia. Sudah waktunya bersama-sama saling mengingatkan tentang pentingnya zikir kepada Allah Swt bagi kehidupan. Oleh karena itu, penulis sekali lagi berdoa agar kemudian akan terbit karya tulis baru yang menggaungkan terkait bacaan-bacaan zikir apapun nama dan bentuknya. Supaya selain menjadi berkah, namun juga menjadi ladang jariyah bagi penulis serta menebar manfaat terhadap semuanya.